

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021  
NOMOR : 1272-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Jumat tanggal 10 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470  
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

**Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

#### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

#### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

### **Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Pasal 7**

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
  - a. Carol Gandawidjaja/125202001/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

### **Pasal 8**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

#### **Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

#### **Pihak Kedua**

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 13 September 2021  
Pelaksana PKM



(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JURNAL AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA. (0306107302/10195042)

**Nama Mahasiswa:**

Carol Gandawidjaja (125202001)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode 2/Tahun 2021

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul                       | : Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang         |
| 2. Nama Mitra PKM              | : SMA Tri Ratna                                   |
| 3. Ketua Tim Pengusul          |   |
| a. Nama dan gelar              | : Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.                 |
| b. NIK/NIDN                    | : 0306107302/ 10195042                            |
| c. Jabatan/gol.                | : Lektor  |
| d. Program studi               | : S1 Akuntansi                                    |
| e. Fakultas                    | : Ekonomi dan Bisnis                              |
| f. Bidang keahlian             | : Akuntansi Keuangan                              |
| g. Alamat Kantor               | : Tanjung Duren Utara No. 1. Jakarta 11470        |
| h. Nomor HP/Telpon             | : 08159002976                                     |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 1 orang                               |
| a. Nama mahasiswa dan NIM      | : Carol Gandawidjaja (125202001)                  |
| b. Nama mahasiswa dan NIM      | : -   |
| c. Nama mahasiswa dan NIM      | : -   |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra       | :   |
| a. Wilayah mitra               | : Jl. Talib No 35-37 RT 9 RW 2, Krukut, Tamansari |
| b. Kabupaten/kota              | : Jakarta Barat                                   |
| c. Provinsi                    | : DKI Jakarta                                     |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra    | : 5,6 km  |
| 6. a. Luaran Wajib             | : SENAPENMAS                                      |
| b. Luaran Tambahan             | : PINTAR  |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan    | : Periode 2 (Juli-Desember)                       |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM   | : Rp 8.000.000                                    |

Jakarta, Desember 2021

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIK : 10381047

Ketua

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK : 10195042

## RINGKASAN

Berdasarkan hasil survei di bulan Juli 2021 ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMA Tri Ratna, adalah para siswa-siswi masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Kemampuan menjurnal transaksi yang tepat sangat penting dan merupakan fondasi dasar dalam pemahaman akuntansi. Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai jurnal dan pelatihan dengan materi akuntansi pada perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat memahami jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang. Pertama-tama tim dosen melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMA Tri Ratna masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen akan mempersiapkan modul yang berisi teori-teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Pelatihan diberikan dengan menggunakan aplikasi Zoom dikarenakan kondisi pandemi. Pelatihan pertama diberikan mengenai teori yang terkait dengan jurnal secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua memberikan contoh soal dan latihan serta diskusi. Terakhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan membuat artikel SENAPENMAS sebagai luaran wajib, artikel di media PINTAR sebagai luaran tambahan, poster, juga menyusun laporan akhir maupun laporan keuangan atas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Seluruh kegiatan ini direncanakan akan dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, Perusahaan Dagang, Jurnal

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Tri Ratna yang terletak di Jl. Talib No 35-37 RT 9 RW 2, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sudah memberikan pembekalan materi mengenai Jurnal Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Di tahap awal sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu tim dosen melakukan survei untuk mengetahui topik yang akan diberikan. Selanjutnya, tim dosen menyiapkan materi dan membuat Powerpoint yang digunakan pada saat kami memberikan pelatihan para siswa siswi.

Tim dosen sadar bahwa kegiatan yang telah dilakukan ini masih jauh dari sempurna. Tim dosen berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi SMA Tri Ratna. Tim dosen selalu terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, tim dosen mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan, dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran*.....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	10
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	10
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Modul

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel SENAPENMAS

Lampiran 4. Luaran Tambahan: Artikel PINTAR

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Tujuan didirikannya sekolah adalah mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud oleh Pembukaan UUD 1945, khususnya dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa. Untuk membentuk sebuah sekolah yang berkualitas, memerlukan proses berkelanjutan yang disertai dengan komitmen yang kuat dari para pendiri dan pengelolanya. Sekolah yang berkualitas tercermin dari tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai yang diperlukan dalam kegiatan belajar peserta didik guna mendukung pengembangan peserta didik secara optimal, tersedianya lingkungan belajar yang disiplin dan kondusif bagi peserta didik untuk belajar.

Sekitar 30 tahun yang lalu, ketika agama Buddha perlahan-lahan mengalami perkembangan, banyak orang merasa kurangnya lembaga pendidikan yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pendidikan agama Buddha sesuai dengan agama yang dianut. Mendirikan sebuah sekolah bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak banyak orang yang mau bersedia berkorban untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Namun, tidak demikian halnya bagi Ibu Sriwati Setiawan, dengan pengalamannya mendirikan sekolah, ia tergerak untuk mendirikan sekolah baru yang bercirikan agama Buddha. Ketika itu, 30 tahun yang lalu, ia berhasil mengajak sejumlah temannya untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna. Yayasan ini diketuai oleh Bapak Widjaja Lesmana, yang merupakan suaminya sendiri. Wakil ketuanya Bapak Slamet Handojo (almarhum) yang merupakan suami dari Ibu Lenny Lisawati, Kepala TK Tri Ratna yang ke-2, kemudian Sekretaris Yayasan adalah Bapak Zacharias Santoso, dan bagian Administrasi Yayasan ditangani oleh Bapak Lam Tjan Yauw. Secara resmi Yayasan berdiri pada tanggal 21 Juni 1982, namun kegiatan-kegiatannya telah dimulai dari tanggal 15 April 1982.

Sekolah Tri Ratna merupakan sekolah yang bercirikan agama Buddha yang didirikan pada tahun 1982 di daerah Tamansari, Jakarta Barat, tepatnya di Jalan Talib I no 35-37. Sekolah ini berdiri di tanah seluas 1.317 m<sup>2</sup> dengan gedung berlantai empat. Dalam usianya yang ke-30 telah

mengalami tiga kali pembangunan mengikuti perluasan lahan sekolah. Luas lantai bangunan sekolah: (1) 4 x 500 m<sup>2</sup>, (2) 4 x 150 m<sup>2</sup>, dan (3) bangunan baru/ekstensi 5 x 160 m<sup>2</sup>, jumlah seluruhnya 3.400 m<sup>2</sup>. Luas halaman/lapangan (1) 160 m<sup>2</sup>, (2) 132 m<sup>2</sup>, dan (3) di atap bangunan baru 280 m<sup>2</sup>.

Jumlah lokal yang tersedia 34 kelas, 6 ruang Laboratorium (komputer, multimedia, fisika, kimia, biologi, akuntansi), 1 ruang perpustakaan, 1 kantor yayasan, 5 kantor kepala sekolah, 4 kantor guru, 9 kantor tata-usaha/rumah tangga/OSIS/BP, 1 ruang sudut, 1 ruang kesehatan (termasuk poliklinik gigi), 1 ruang cetya/serba guna, 1 ruang dapur, 1 kebun percobaan (Lingkungan Hidup), 1 kolam renang, kantin, dan tempat parkir motor.

Saat ini Sekolah Tri Ratna terdiri dari lima unit sekolah yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK dengan jumlah murid sesuai kapasitasnya sekitar 725 siswa. Sekolah Tri Ratna yang memiliki motto “*Smart-Good-Mindfulness*” ini, sejak tahun 2008 dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK mendapat status disamakan, sekarang terakreditasi A. Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Tri Ratna menerapkan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan. Selain itu, Sekolah Tri Ratna juga memberikan penekanan pada setiap pembelajaran di sekolah dengan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan (PNK)/budipekerti dan pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*). Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran. (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>)

Berikut ini adalah beberapa gambar dari sekolah Tri Ratna:



Logo Sekolah Tri Ratna



Gedung Sekolah SMA Tri Ratna



Kegiatan Seminar di SMA Tri Ratna



Perayaan Hari Guru di SMA Tri Ratna

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semakin bermunculan. Menurut Soejono *et al.* (2020) seringkali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus pada penjualan dan pemasarannya tetapi mengabaikan laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan.

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Menurut Weygandt *et al.* (2019) ada tiga aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Dalam pembekalan

ini yang akan diberikan kepada siswa-siswi SMA Tri Ratna adalah aktivitas dasar akuntansi yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi *et al.* (2017) kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk kedua jenis perusahaan ini pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang cenderung sederhana, dimulai dengan membeli persediaan kemudian menjual kembali persediaan tersebut guna memperoleh laba bagi perusahaan.

Kieso *et al.* (2020) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Menurut Kieso *et al.* (2020) dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam PSAK 14 mendefinisikan persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pembekalan ini, menfokuskan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Tim dosen melakukan kunjungan atau survei ke sekolah SMA Tri Ratna untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS. Tim dosen juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMA Tri Ratna mengenai kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi.

Hasil yang tim dosen peroleh dari survei dan diskusi adalah siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Peluang

yang ada bagi siswa-siswi dari jurusan IPS adalah meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai akuntan, tentunya materi ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan. Materi akuntansi ini juga sangat diperlukan oleh siswa-siswi mengingat bahwa setiap perusahaan umumnya membutuhkan tenaga akuntansi dalam mencatat transaksi perusahaannya, yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Meskipun perusahaan dagang yang ada sekarang ini masih dalam ukuran kecil, semakin lama akan semakin berkembang sehingga menjadi perusahaan besar. Permintaan tenaga akuntansi akan semakin meningkat. Peluang bekerja di bidang akuntansi semakin terbuka lebar. Oleh karena bertambah banyaknya perusahaan dagang yang bermunculan, maka diperlukan pelatihan mengenai akuntansi pada perusahaan dagang.

## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Hasil yang tim dosen peroleh dari survei dan diskusi adalah siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Mengingat siswa-siswi dari jurusan IPS, peluang yang ada adalah meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai akuntan, tentunya materi ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan.

Terkait dengan permasalahan mitra tersebut maka solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah:

1. Memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum kepada para siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS sehingga siswa-siswi memiliki pemahaman yang baik dan benar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu. Dalam dunia akuntansi, jurnal umum adalah salah satu hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu tahap pencatatan dalam siklus akuntansi yang akan menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya.
2. Setelah memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum, langkah selanjutnya adalah memberikan pembekalan dengan materi mengenai akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi diberi penjelasan kegiatan perusahaan dagang dan akuntansi perusahaan dagang. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Dalam beban perusahaan terdapat harga pokok penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Siklus operasi perusahaan dagang berbeda dengan perusahaan jasa dan biasanya lebih panjang dibandingkan perusahaan jasa karena terdapat proses pembelian dan penjualan barang dagang. Perbedaan siklus ini harus dijelaskan kepada siswa-siswi supaya mereka bisa mengerti akuntansi untuk perusahaan dagang.

Siklus operasi dalam perusahaan dagang utamanya ada empat yaitu pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta persediaan barang. Dari siklus operasi tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan dagang memiliki satu perkiraan aset tambahan yaitu persediaan barang dagang. Perusahaan harus memiliki catatan mengenai persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual dan yang telah terjual. Perusahaan dapat memilih salah satu dari dua sistem pencatatan yaitu pertama, sistem pencatatan persediaan perpetual dimana terdapat catatan rinci mengenai biaya dari setiap persediaan barang dagang yang dibeli dan dijual. Harga pokok penjualan dicatat setiap terjadinya penjualan. Sistem pencatatan yang kedua adalah sistem pencatatan persediaan periodik yaitu suatu sistem pencatatan dimana catatan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Dalam pelatihan ini tim dosen memberikan materi sistem pencatatan persediaan periodik untuk persediaan barang dagang. Materi pelatihan berupa modul diberikan kepada siswa-siswi, dengan harapan siswa-siswi SMA Tri Ratna bisa memahami materi akuntansi perusahaan dagang.

Target dari pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS lebih memahami dan dapat mencatat jurnal umum dengan tepat. Selain itu target berikutnya adalah siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat menguasai akuntansi perusahaan dagang.

## **2.2 Luaran Kegiatan**

Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah berupa artikel mengenai kegiatan yang akan dilakukan di SMA Tri Ratna yang nantinya akan diseminarkan dalam SENAPENMAS. Selain itu juga akan disiapkan artikel mengenai kegiatan PKM ini yang akan dipublikasikan dalam media PINTAR diadakan oleh Universitas Tarumanagara, yang merupakan luaran tambahan.

Selain itu, tim dosen juga menyiapkan modul yang mana diharapkan nantinya akan dapat membantu para siswa-siswi untuk dapat lebih mudah untuk memahami mengenai akuntansi perusahaan dagang. Untuk lebih ringkasnya, maka luaran dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2.	Prosiding dalam Temu ilmiah	SENAPENMAS (sudah submit)
<b>Luaran Tambahan (boleh ada)</b>		
1.	Publikasi di media massa	PINTAR (sudah submit)
2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
3.	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
4.	Model/purwarupa/karya desain	-
5.	Buku ber ISBN	-

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan**

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi berupa memberikan pengetahuan teori mengenai akuntansi perusahaan dagang. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu teori yang terkait dengan jurnal secara umum, kemudian memberikan pelatihan materi akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh transaksinya. Teori yang diberikan pertama kali adalah mengenai jurnal secara umum. Setelah siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS mengerti teori tersebut, berikutnya tim dosen akan menjelaskan akuntansi perusahaan dagang yang dilengkapi dengan contohnya.

#### **3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kepala sekolah dan guru ekonomi SMA Tri Ratna berpartisipasi dengan mengkoordinir para siswa-siswi untuk mengikuti pelatihan yang akan diadakan melalui zoom. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMA Tri Ratna, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

#### **3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing -Masing Anggota Tim**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara adalah dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Dosen berharap dapat membagikan ilmu yang dimiliki kepada para siswa-siswi SMA Tri Ratna. Diharapkan agar ilmu yang diperoleh tersebut kelak dapat membantu pada saat siswa-siswi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dapat berguna dalam lingkungan pekerjaan mereka di masa yang akan datang.

Tugas dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Ketua: Sufiyati, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima tim dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi, terkait dengan bidang akuntansi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menyusun proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
11. Melaksanakan kegiatan pembekalan sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk *monitoring* dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, serta CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
16. Mengkoordinir pembuatan artikel dan poster yang akan diseminarkan atau diterbitkan di Senapenmas/SENAPENMAS, PINTAR, *Research Week*, ataupun di forum atau media lainnya.

Mahasiswa: Carol Gandawidjaja, bertugas:

1. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
2. Bersama ketua memberikan pembekalan secara *online* kepada mitra.
3. Membuat daftar perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
4. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.

5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, artikel, dan poster.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Hasil**

Pada bulan Juli 2021, sebelum memberikan pelatihan dalam rangka kegiatan PKM, tim dosen melakukan survei ke sekolah SMA Tri Ratna untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS. Kami juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMA Tri Ratna.

Dari hasil diskusi ditemukan permasalahan mitra yaitu kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi khususnya mencatat jurnal umum dan akuntansi perusahaan dagang. Akuntansi perusahaan dagang diperlukan untuk melengkapi pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Hal ini dilatarbelakangi dengan melihat bertambah banyaknya perusahaan dagang yang bermunculan, maka pelatihan mengenai akuntansi pada perusahaan dagang sangat penting untuk siswa-siswi SMA Tri Ratna.

Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Tim dosen membuat modul dan powerpoint yang berisi mengenai pemaparan materi yang akan digunakan saat pelatihan. Pada pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2021 dimana para siswa-siswi diberikan penjelasan mengenai teori terkait jurnal akuntansi secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021. Pada pelatihan kedua, tim dosen memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Kami juga berdiskusi dengan para siswa-siswa mengenai materi yang diberikan. Pada saat diskusi terlihat antusias para siswa-siswi untuk memahami akuntansi. Hal ini tercermin dari pertanyaan – pertanyaan mereka mengenai jurnal akuntansi. Kami melihat para siswa-siswi sangat merasakan manfaat pelatihan ini. Modul dan powerpoint didistribusikan kepada para siswa-siswi dalam bentuk file. Tim dosen berharap modul yang dibagikan kepada para siswa siswi dapat dapat menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi khususnya akuntansi untuk perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan pada saat mereka meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat mereka bekerja.

#### **4.2 Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah artikel terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan di SMA Tri Ratna, dimana artikel tersebut telah diseminarkan dalam Senapenmas yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada tanggal 21 Oktober 2021 serta akan diterbitkan di media PINTAR. Tim dosen juga akan membuat poster yang akan diikutsertakan dalam kegiatan *Research Week*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Tujuan diberikan pelatihan akuntansi ini adalah agar para siswa siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa siswi SMA Tri Ratna belum memahami jurnal umum dan belum mendapatkan materi akuntansi untuk perusahaan dagang sehingga materi ini dipilih sebagai materi pelatihan.

Pelatihan diberikan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021. Pelatihan pertama diberikan mengenai teori yang terkait dengan jurnal secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua memberikan contoh soal dan latihan serta diskusi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak sekolah SMA Tri Ratna, mereka berharap pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan berikutnya adalah dapat diberikan pelatihan dengan topik berbeda yang relevan untuk siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS seperti penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dan laporan arus kas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>
2. Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
3. Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
4. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
5. Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
6. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
7. Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
8. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## MODUL

**MODUL**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBEKALAN KEPADA MITRA: AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.(0306107302/ 10195042)

**Anggota:**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021

## AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah UKM menengah yang semakin bermunculan. Jenis perusahaan yang cukup banyak adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang cenderung sederhana, dimulai dengan membeli persediaan kemudian menjual kembali persediaan tersebut untuk memperoleh laba bagi perusahaan tersebut.

Dalam perkembangan usaha, akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Manfaat akuntansi dalam memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan secara tidak langsung berfungsi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan.

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Menurut Weygandt, *et al* (2019) ada 3 aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan. Dalam pembekalan ini yang akan diberikan kepada siswa SMA TRIRATNA adalah aktivitas dasar akuntansi yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi, dkk (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk kedua jenis perusahaan ini pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Weygandt, *et al* (2019) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Menurut Dewi dan Kristanto (2015), kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Kegiatan utama dari perusahaan manufaktur adalah membeli bahan serta komponen dan mengubahnya menjadi bermacam barang jadi. Oleh sebab itu maka proses akuntansi dari kedua jenis perusahaan tersebut juga berbeda. Perbedaan ini juga terlihat dalam jenis-jenis akun yang digunakan dalam menjurnal.

Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu (Weygandt, *et al* 2019). IAI (2019) dalam PSAK 14

mendefinisikan Persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pembekalan ini, memfokuskan persediaan sebagai asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa

Perusahaan harus memiliki catatan mengenai persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual dan yang telah terjual. Menurut Dewi, dkk (2017) perusahaan dapat memilih salah satu dari dua sistem pencatatan yaitu:

1. Sistem persediaan perpetual yaitu suatu sistem pencatatan dimana terdapat catatan rinci mengenai biaya dari setiap persediaan barang dagang yang dibeli dan dijual. Semua transaksi yang mempengaruhi akun persediaan barang dagang akan dicatat secara langsung ke akun persediaan barang dagang. Dengan demikian maka pada akhir periode akan dapat langsung diketahui berapa nilai persediaan milik perusahaan. Harga Pokok Penjualan akan dicatat setiap terjadinya penjualan.

Sistem perpetual ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit barang mahal. Contohnya adalah perusahaan yang menjual mobil, komputer, serta peralatan rumah tangga.

2. Sistem persediaan periodik yaitu suatu sistem pencatatan dimana catatan mengenai persediaan tidak dibuat sepanjang suatu periode. Harga Pokok Penjualan ditentukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir persediaan barang dagang pada akhir periode dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan fisik (*inventory taking*) untuk jenis dan jumlah barang yang tersedia pada akhir periode tersebut.

Sistem periodik ini banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dengan nilai per unit yang tidak terlalu mahal, contohnya adalah toko kain.

## CONTOH SOAL

Pada tanggal 1 Juni 2021 Tuan Adi mendirikan perusahaan dagang PT Anugerah yang menjual kursi kantor. Pencatatan persediaan di perusahaan tersebut menggunakan sistem pencatatan periodik. Di bawah ini adalah transaksi PT Anugerah selama bulan Juni 2021:

### 1 Juni

Tuan Adi menyetorkan uang tunai ke PT Anugerah sebagai setoran modal sebesar Rp 50.000.000

#### Analisa :

Kas bertambah ( didebit)      Modal bertambah ( dikredit )

#### Jurnal

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
1 Juni	Kas	50.000.000	
	Modal		50.000.000

### 2 Juni ( beli perlengkapan )

Dibeli perlengkapan sebesar Rp 1.000.000 secara tunai.

#### Analisa :

Perlengkapan bertambah (didebit)      kas berkurang (dikredit)

#### Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
2 Juni	Perlengkapan	1.000.000	
	Kas		1.000.000

### 3 Juni ( pembelian tunai)

Dibeli 10 unit kursi (barang dagangan) dengan harga Rp 1.000.000 per unit secara tunai.

#### Analisa :

Pembelian bertambah (didebit)      kas berkurang (dikredit)

#### Jurnal:

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
3 Juni	Pembelian	10.000.000	

	Kas		10.000.000
--	-----	--	------------

5 Juni (pembelian kredit)

Dibeli 17 unit kursi (barang dagangan) dengan harga Rp 1.000.000 per unit secara kredit. Syarat kredit 2/10, n/30. Artinya jika melunasi dalam periode diskon (terakhir periode diskon tanggal 15 Juni) akan mendapatkan potongan sebesar 2 % dari utang usaha yang dilunasi.

**Analisa :**

Pembelian bertambah (didebit)                      utang usaha bertambah (dikredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
5 Juni	Pembelian	17.000.000	
	Utang usaha		17.000.000

6 Juni (retur pembelian)

Setelah di cek, ada 2 unit kursi yang dibeli tanggal 5 Juni rusak dan dikembalikan kepada penjualnya (2 unit @ Rp 1.000.000).

**Analisa :**

Utang usaha berkurang (di debit)                      retur pembelian bertambah (di kredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
6 Juni	Utang usaha	2.000.000	
	Retur Pembelian		2.000.000

10 Juni (pembayaran utang usaha dalam periode diskon)

Dilakukan pembayaran sebagian utang usaha dari transaksi tanggal 5 Juni sebesar Rp 10.000.000. Dibayar tgl 10 Juni dalam periode diskon (terakhir periode diskon tanggal 15 Juni) maka mendapatkan potongan/ diskon sebesar 2 % dari utang usaha yang dibayar.

**Analisa :**

Diskon pembelian = 2 % x 10.000.000 = 200.000 (di kredit)

Kas yang dibayar = 10.000.000 - 200.000 = 9.800.000 (di kredit)

Utang usaha berkurang 10.000.000 (di debit)

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
10 Juni	Utang usaha	10.000.000	
	Diskon pembelian		200.000
	Kas		9.800.000

**18 Juni (pembayaran utang usaha lewat periode diskon)**

Sisa utang usaha dari transaksi tanggal 5 Juni dilunasi.

Tidak mendapatkan diskon karena sudah lewat periode diskon (terakhir periode diskon tanggal 15 Juni).

$$\begin{aligned}\text{Saldo utang usaha} &= \text{pembelian} - \text{retur pembelian} - \text{utang usaha yang sudah dilunasi} \\ &= 17.000.000 - 2.000.000 - 10.000.000 \\ &= 5.000.000\end{aligned}$$

**Analisa :**

Utang usaha berkurang (di debit)      kas berkurang (di kredit)

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
18 Juni	Utang usaha	5.000.000	
	Kas		5.000.000

**19 Juni (penjualan tunai)**

Dijual 2 unit kursi (barang dagangan) dengan harga Rp 1.500.000 per unit secara tunai.

**Analisa :**

Kas bertambah (didebit)      penjualan bertambah (dikredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
19 Juni	Kas	3.000.000	
	Penjualan		3.000.000

20 Juni (penjualan kredit)

Dijual 17 unit kursi (barang dagangan) dengan harga Rp 1.500.000 per unit secara kredit. Syarat kredit 1/5, n/30. Artinya jika pembeli melunasi dalam periode diskon (terakhir tanggal 25 Juni) akan mendapatkan potongan sebesar 1 % dari piutang usaha yang dilunasi.

**Analisa :**

Piutang usaha bertambah (didebit)    penjualan bertambah (dikredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
20 Juni	Piutang usaha	25.500.000	
	Penjualan		25.500.000

21 Juni ( retur penjualan kredit)

Pelanggan yang membeli tanggal 20 Juni mengembalikan 1 unit kursi karena ada cacat

**Analisa :**

Retur Penjualan bertambah (di debit)            piutang usaha berkurang (di kredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
21 Juni	Retur Penjualan	1.500.000	
	Piutang usaha		1.500.000

25 Juni (penerimaan piutang usaha dalam periode diskon)

Diterima pelunasan sebagian piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 dari transaksi tanggal 20 Juni. Diterima dalam periode diskon (terakhir periode diskon tanggal 25 Juni maka memberikan potongan/ diskon sebesar 1 % dari piutang usaha yang dilunasi (20.000.000).

**Analisa :**

Diskon penjualan = 1 % x 20.000.000 = 200.000 (di debit)

Kas yang diterima = 20.000.000 - 200.000 = 19.800.000 (di debit)

Piutang usaha berkurang 20.000.000 (di kredit)

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
---------	-----------	-------	--------

25 Juni	Kas	19.800.000	
	Diskon Penjualan	200.000	
	Piutang usaha		20.000.000

27 Juni (pembelian kredit)

Dibeli 5 unit kursi (barang dagangan) dengan harga Rp 1.000.000 per unit secara kredit. Syarat kredit 2/10, n/30. Artinya jika melunasi dalam periode diskon (terakhir periode diskon tanggal 2 Juli) akan mendapatkan potongan sebesar 2 % dari utang usaha yang dilunasi.

**Analisa :**

Pembelian bertambah (didebit)                      utang usaha bertambah (dikredit).

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
27 Juni	Pembelian	5.000.000	
	Utang usaha		5.000.000

28 Juni ( pembayaran biaya listrik dan sewa untuk pemakaian bulan Juni )

Dibayar biaya listrik sebesar Rp 1.000.000 dan biaya sewa bulan Juni Rp 2.000.000

**Analisa :**

Biaya bertambah ( didebit )

Kas berkurang ( dikredit )

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
28 Juni	Biaya listrik	1.000.000	
	Biaya sewa	2.000.000	
	Kas		3.000.000

30 Juni ( mencatat biaya gaji bulan Juni ) - Jurnal penyesuaian

Gaji karyawan bulan Juni sebesar Rp 3.000.000 dibayar setiap tanggal 10 bulan berikutnya.

Biaya gaji bulan Juni dicatat sebagai biaya bulan Juni meskipun pembayaran dilakukan bulan berikutnya.

**Analisa :**

Biaya gaji bertambah ( didebit)      Utang gaji bertambah ( dikredit )

**Jurnal:**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
30 Juni	Biaya gaji	3.000.000	
	Utang gaji		3.000.000

30 Juni ( mencatat biaya perlengkapan yang digunakan bulan Juni ) – Jurnal penyesuaian

Perlengkapan ( aset ) yang sudah digunakan bulan Juni sebesar Rp 200.000.

**Analisa :**

Biaya perlengkapan bertambah ( didebit)      Perlengkapan ( aset ) berkurang ( dikredit )

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
30 Juni	Biaya perlengkapan	200.000	
	Perlengkapan		200.000

### **SOAL KUIS**

Pada tanggal 1 Oktober 2021 Mr John mendirikan perusahaan dagang Blue Co yang menjual smartphone. Pencatatan persediaan di perusahaan tersebut menggunakan sistem pencatatan periodik. Di bawah ini adalah transaksi Blue Co selama bulan Oktober 2021:

- 2 Oktober     Dibeli sepuluh unit smartphone @ Rp 8.000.000 secara kredit dengan syarat 1/10, n/30.
- 3 Oktober     Retur pembelian sebanyak satu unit dari transaksi tanggal 2 Oktober karena barang cacat.
- 6 Oktober     Dijual lima unit smartphone dengan harga Rp 10.000.000 per unit secara kredit dengan syarat 2/ 5, n/30.
- 10 Oktober    Dibeli lima unit smartphone @ Rp 8.000.000 secara tunai.
- 11 Oktober    Dibayar utang usaha dari transaksi tanggal 2 Oktober.
- 20 Oktober    Diterima pelunasan dari transaksi tanggal 6 Oktober.

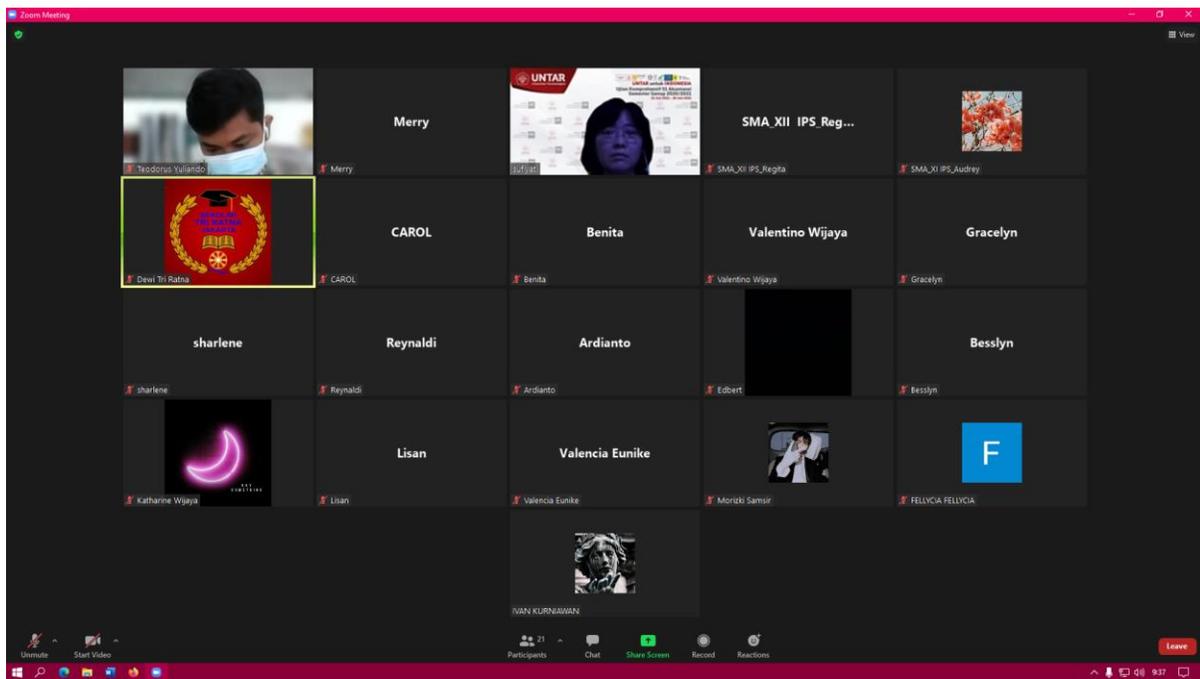
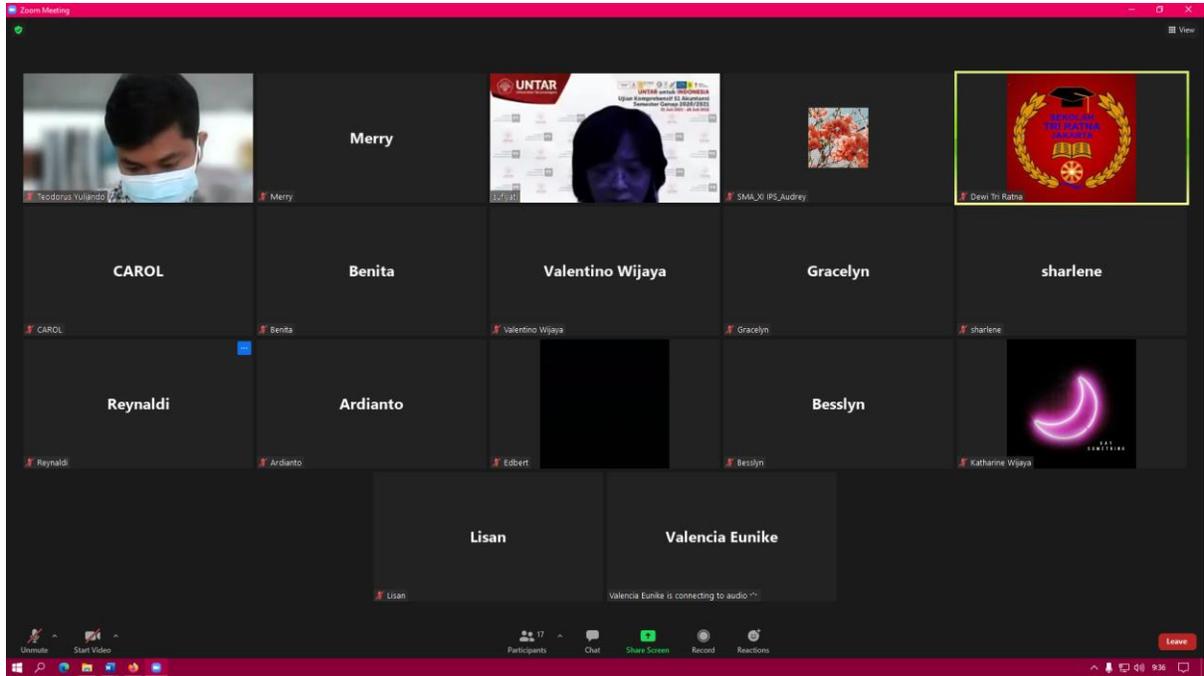
Diminta: Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi diatas untuk Blue Co!

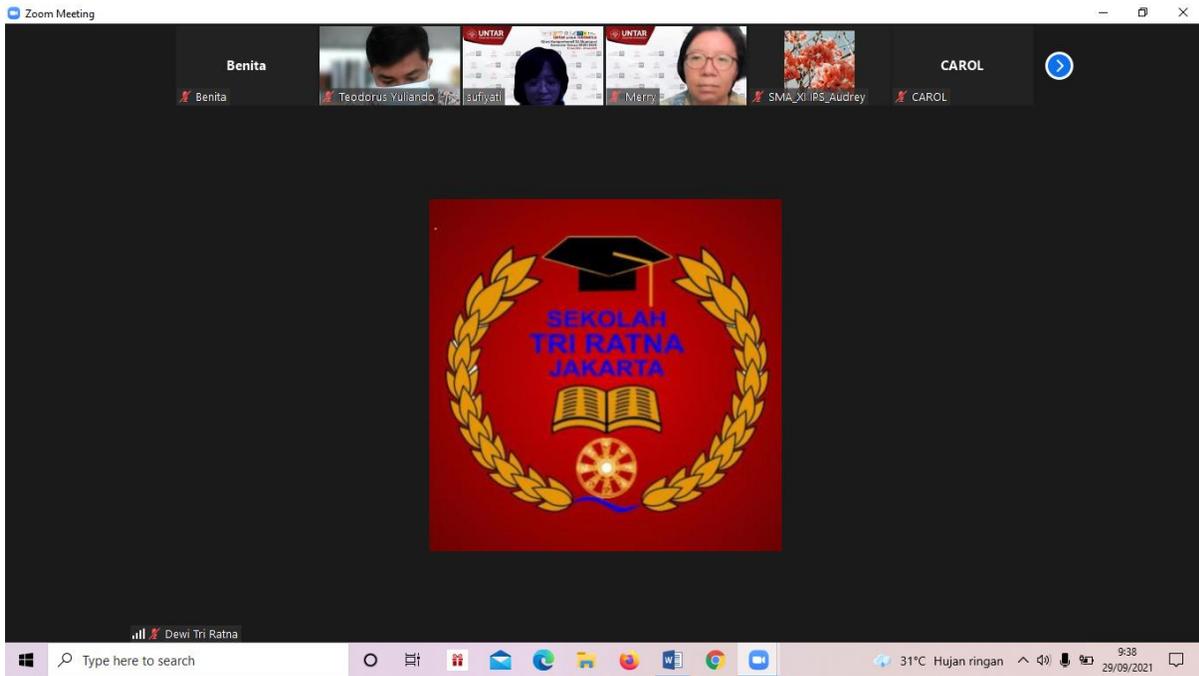
## DAFTAR PUSTAKA

1. <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>
2. Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
3. Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
4. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
5. Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
6. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
7. Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
8. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI

# LAMPIRAN 2

## FOTO-FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN 3  
LUARAN WAJIB:  
ARTIKEL SENAPENMAS

## JURNAL AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG

Sufiyati<sup>1</sup>, Carol Gandawidjaja<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: [sufiyati@fe.untar.ac.id](mailto:sufiyati@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: [carolwidjaya@gmail.com](mailto:carolwidjaya@gmail.com)

### ABSTRACT

*Based on the results of the survey, it was found that the problems faced by partners, namely SMA Tri Ratna, were that students still had difficulty in journaling transactions properly and had not obtained in-depth material about merchandising company accounting. The ability to journalize transactions properly is very important and is the basic foundation in understanding accounting. The lecturer team of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University offers a solution by providing theoretical knowledge about journals and training with accounting materials in merchandising companies. The specific objectives and targets to be achieved from this training are for SMA Tri Ratna students to understand accounting journals for merchandising companies. First, the lecturer team conducted a survey first. From the survey, it was found that SMA Tri Ratna students still have difficulty in journaling transactions properly and have not received in-depth material about trading company accounting. Furthermore, the lecturer team will prepare a module containing theories and examples of questions that will be given to students. The training is provided online due to the pandemic conditions. Finally, this activity will end by making SERINA articles as mandatory outputs, articles in the PINTAR media as additional outputs, posters, also compiling final reports and financial reports on community service activities that have been carried out. All of these activities are planned to be carried out from July to December 2021.*

*Keywords: SMA Tri Ratna High School, Merchandising Company, Journal*

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil survei ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMA Tri Ratna, adalah para siswa-siswi masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Kemampuan menjurnal transaksi yang tepat sangat penting dan merupakan fondasi dasar dalam pemahaman akuntansi. Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi dengan memberikan pengetahuan teori mengenai jurnal dan pelatihan dengan materi akuntansi pada perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Tri Ratna dapat memahami jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang. Pertama-tama tim dosen melakukan survei terlebih dahulu. Dari survei tersebut diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMA Tri Ratna masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen akan mempersiapkan modul yang berisi teori-teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi. Pelatihan diberikan secara online dikarenakan kondisi pandemi. Terakhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan membuat artikel SERINA sebagai luaran wajib, artikel di media PINTAR sebagai luaran tambahan, poster, juga menyusun laporan akhir maupun laporan keuangan atas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Seluruh kegiatan ini direncanakan akan dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, Perusahaan Dagang, Jurnal

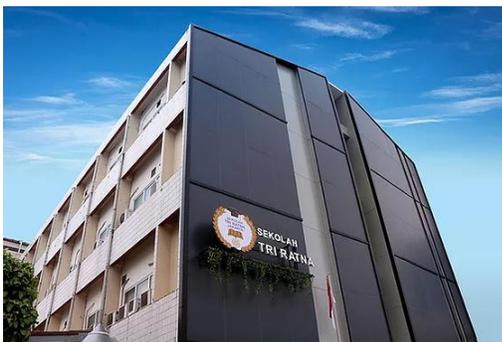
## 1. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya sebuah sekolah adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan cita cita bangsa Indonesia. Dibutuhkan komitmen yang kuat dan tekad yang bulat untuk membangun sebuah sekolah yang berkualitas. Komitmen dan tekad ini merupakan proses perjuangan yang berkelanjutan dari para pendidik. Keberhasilan sebuah sekolah berkualitas dapat tercermin dari lulusan yang memiliki prestasi dibidang akademik dan karakter kepribadian yang baik, guru guru yang memiliki profesionalitas dalam bidangnya, pengembangan sumber daya manusia, fasilitas yang memadai, mutu pelayanan yang baik dan terus mengikuti perkembangan dalam bidang pendidikan.

Sekolah Tri Ratna didirikan tahun 1982 dan merupakan sekolah yang bercirikan agama Buddha. Lokasi gedung sekolah di di jalan Talib I no 35 – 37, Tamansari, Jakarta Barat. Sekolah Tri Ratna memiliki 4 lantai untuk kegiatan belajar mengajar dan sudah dilakukan 3 kali pembangunan. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Triratna yaitu 1 kantor yayasan, 5 kantor kepala sekolah, 4 kantor guru, 1 ruang kesehatan (termasuk poliklinik gigi), 34 kelas, 1 kolam renang, 6 ruang Laboratorium (komputer, multimedia, fisika, kimia, biologi, akuntansi), 1 ruang perpustakaan, 1 kebun percobaan (Lingkungan Hidup), 9 kantor tata-usaha/rumah tangga/OSIS/BP, 1 ruang sudut, 1 ruang cetya/serba guna, 1 ruang dapur, kantin dan tempat parkir motor. Jenjang Pendidikan yang ada di Sekolah Tri Ratna yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK dengan total siswa sekitar 725 siswa. Motto Sekolah Tri Ratna adalah “*Smart – Good – Mindfulness*”. Status sekolah SMA Tri Ratna sejak tahun 2008 adalah status disamakan dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Dan sekarang sekolah sudah terakreditasi A.

Sekolah Tri Ratna dalam proses pembelajarannya menerapkan kurikulum nasional. Pendidikan Nilai-Nilai Kemanusiaan (PNK) atau budipekerti merupakan pendidikan yang mengembangkan sifat-sifat utama yang ada didalam diri manusia yang berupa kasih sayang, kebenaran, kebajikan, kedamaian, tanpa kekerasan, kebijaksanaan dan kesadaran diberikan penekanan dalam setiap pembelajaran di sekolah Tri Ratna. Selain itu pendidikan yang membangkitkan kesadaran (*Mindfulness*) juga ditekankan dalam setiap pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah gambar sekolah Tri Ratna:

Gedung Sekolah SMA Tri Ratna



Kegiatan Seminar di SMA Tri Ratna



Perayaan Hari Guru di SMA Tri Ratna



Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM yang semakin bermunculan. Menurut Soejono *et al.* (2020) seringkali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus pada penjualan dan pemasarannya tetapi mengabaikan laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan.

Peran akuntansi sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan sangat penting dalam perkembangan kegiatan suatu perusahaan. Fungsi akuntansi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan dimana akuntansi memberikan informasi mengenai pengelolaan dana perusahaan yaitu laba yang dihasilkan dan kerugian yang diderita oleh perusahaan

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019) dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Menurut Weygandt *et al.* (2019) ada tiga aktivitas dasar akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Dalam pembekalan ini yang akan diberikan kepada siswa-siswi SMA Tri Ratna adalah aktivitas dasar akuntansi yaitu mencatat jurnal, khususnya untuk perusahaan dagang.

Jenis-jenis perusahaan secara umum adalah perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi *et al.* (2017) kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah

menyediakan jasa kepada pengguna. Akuntansi untuk kedua jenis perusahaan ini pada dasarnya mirip meskipun terdapat perbedaan pada jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan. Jenis perusahaan yang banyak ditemukan adalah perusahaan dagang. Siklus perusahaan dagang adalah perusahaan membeli persediaan barang dagang kemudian perusahaan menjual persediaan barang dagang tersebut diatas harga beli sehingga tujuan perusahaan tercapai yaitu memperoleh laba.

Kieso *et al.* (2020) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang dan kemudian menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Bagi perusahaan dagang, sumber utama pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dagang. Menurut Kieso *et al.* (2020) dalam beban perusahaan terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam PSAK 14 mendefinisikan persediaan adalah aset: (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam pembekalan ini, memfokuskan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.

Tim dosen melakukan kunjungan atau survei ke sekolah SMA Tri Ratna untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS. Tim dosen juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMA Tri Ratna mengenai kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi.

Hasil yang tim dosen peroleh dari survei dan diskusi adalah siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS sudah mulai membahas materi persamaan akuntansi dan menjurnal transaksi. Berdasarkan hasil evaluasi belajar dari guru ekonomi, diperoleh temuan bahwa siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS masih mengalami kesulitan untuk menjurnal transaksi dengan tepat dan belum memperoleh materi secara mendalam mengenai akuntansi perusahaan dagang. Peluang yang ada bagi siswa-siswi dari jurusan IPS adalah meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (yaitu kuliah di jurusan Akuntansi) ataupun bekerja sebagai akuntan, tentunya materi ini sangat membantu mereka sebagai bekal di masa depan. Materi akuntansi ini juga sangat diperlukan oleh siswa-siswi. Dalam sebuah perusahaan umumnya memiliki staf akuntansi untuk mencatat transaksi perusahaannya dan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan dagang yang didirikan maka kebutuhan staf akuntansi akan semakin meningkat. Dengan demikian peluang bekerja sebagai staf akuntansi semakin besar. Oleh karena pelatihan mengenai akuntansi pada perusahaan dagang penting bagi siswa siswi SMA Tri Ratna.

## **METODE PELAKSANAAN PKM**

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menawarkan solusi berupa memberikan pengetahuan teori mengenai akuntansi perusahaan dagang. Beberapa tahapan metode yang digunakan adalah memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum kepada para siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS sehingga siswa-siswi memiliki pemahaman yang baik dan benar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu. Dalam dunia akuntansi, jurnal umum adalah salah satu hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu tahap pencatatan dalam siklus akuntansi yang akan menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya.

Setelah memberikan pembekalan mengenai jurnal akuntansi secara umum, langkah selanjutnya adalah memberikan pembekalan dengan materi mengenai akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi diberi penjelasan kegiatan perusahaan dagang dan akuntansi perusahaan dagang. Sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang adalah transaksi penjualan barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Harga pokok

penjualan merupakan beban perusahaan sebesar barang dagang yang terjual selama satu periode akuntansi. Siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan jasa. Transaksi pembelian dan penjualan barang dagang hanya ada di dalam siklus perusahaan dagang. Perbedaan siklus ini harus dijelaskan kepada siswa-siswi supaya mereka bisa mengerti akuntansi untuk perusahaan dagang. Setelah siswa-siswi SMA Tri Ratna jurusan IPS mengerti teori tersebut, berikutnya tim dosen akan menjelaskan akuntansi perusahaan dagang yang dilengkapi dengan contohnya.

Kami, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, berharap dapat membagikan ilmu yang kami miliki kepada para siswa/i yang ada di SMA Tri Ratna. Diharapkan agar ilmu yang telah mereka peroleh tersebut kelak dapat membantu dalam lingkungan pekerjaan maupun seandainya ada dari antara mereka yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

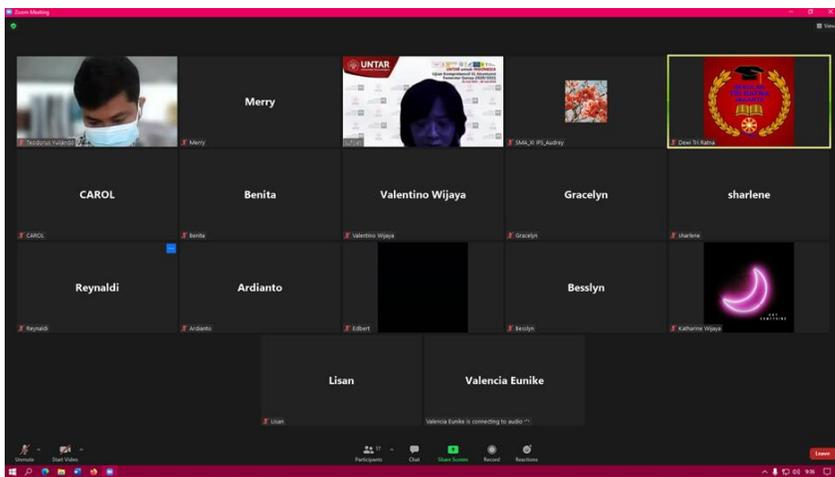
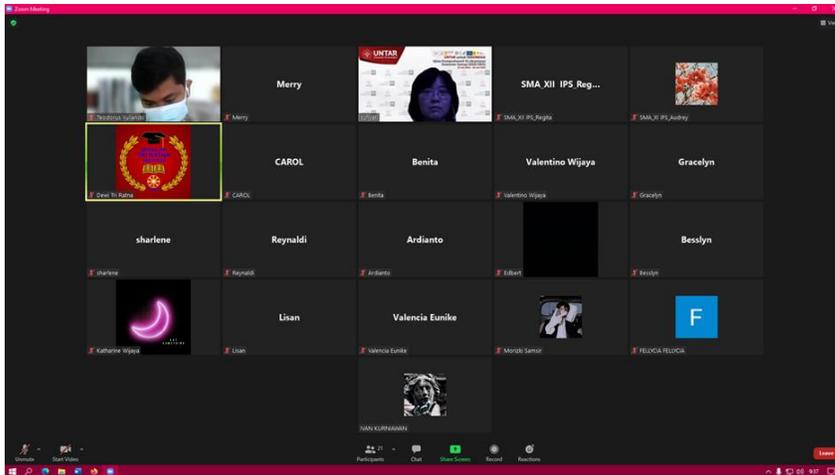
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik jika mitra turut berpartisipasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mitra berpartisipasi dimana guru akuntansi SMA Tri Ratna memberikan informasi kepada kami para dosen mengenai topik pelatihan apa yang diinginkan oleh mereka sehingga kami dapat menyiapkan materi yang terkait. Selain itu kami juga berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Tri Ratna dalam menyebarkan file pembekalan materi yang kami buat kepada para siswa/siswi. Diharapkan dengan partisipasi pihak SMA Tri Ratna, pelatihan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa/i SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bulan Juli 2021, sebelum memberikan pelatihan dalam rangka kegiatan PKM, tim dosen melakukan survei ke sekolah SMA Tri Ratna untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS. Kami juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah, yang diwakili oleh guru ekonomi SMA Tri Ratna.

Dari hasil diskusi ditemukan permasalahan mitra yaitu kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam memahami materi akuntansi khususnya mencatat jurnal umum dan akuntansi perusahaan dagang. Akuntansi perusahaan dagang diperlukan untuk melengkapi pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Hal ini dilatarbelakangi dengan melihat bertambah banyaknya perusahaan dagang yang bermunculan, maka pelatihan mengenai akuntansi pada perusahaan dagang sangat penting untuk siswa-siswi SMA Tri Ratna.

Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Tim dosen membuat modul dan powerpoint yang berisi mengenai pemaparan materi yang akan digunakan saat pelatihan. Pada pelatihan pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2021 dimana para siswa-siswi diberikan penjelasan mengenai teori terkait jurnal akuntansi secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021. Pada pelatihan kedua, tim dosen memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Kami juga berdiskusi dengan para siswa-siswa mengenai materi yang diberikan. Pada saat diskusi terlihat antusias para siswa-siswi untuk memahami akuntansi. Hal ini tercermin dari pertanyaan – pertanyaan mereka mengenai jurnal akuntansi. Kami melihat para siswa-siswi sangat merasakan manfaat pelatihan ini. Modul dan powerpoint didistribusikan kepada para siswa-siswi dalam bentuk file. Tim dosen berharap modul yang dibagikan kepada para siswa siswi dapat dapat menambah pengetahuan mereka mengenai akuntansi khususnya akuntansi untuk perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan pada saat mereka meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat mereka bekerja. Berikut adalah foto kegiatan pelaksanaan pelatihan menggunakan aplikasi Zoom :



Hasil yang sudah dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu melakukan pelatihan secara online serta membuat modul jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang. Harapan kami, topik pelatihan ini dapat dimengerti serta dapat menambah pengetahuan siswa mengenai akuntansi khususnya mengenai jurnal akuntansi perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan akan dapat digunakan pada saat para siswa meneruskan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ataupun pada saat bekerja.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Tujuan diberikan pelatihan akuntansi ini adalah agar para siswa siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa siswi SMA Tri Ratna belum memahami jurnal umum dan belum mendapatkan materi akuntansi untuk perusahaan dagang sehingga materi ini dipilih sebagai materi pelatihan.

Pelatihan diberikan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021. Pelatihan pertama diberikan mengenai teori yang terkait dengan jurnal secara umum dan akuntansi perusahaan dagang. Pelatihan kedua memberikan contoh soal dan latihan serta diskusi.

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak sekolah SMA Tri Ratna, mereka berharap pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan

berikutnya adalah dapat diberikan pelatihan dengan topik berbeda yang relevan untuk siswa-siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS seperti penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dan laporan arus kas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGEMENT)**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan yang kami lakukan, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, SMA Tri Ratna, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

#### **REFERENSI**

- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Dewi, S. P., dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
- Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
- Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., dan Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting. IFRS Fourth Edition*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
- <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>

# LAMPIRAN 4

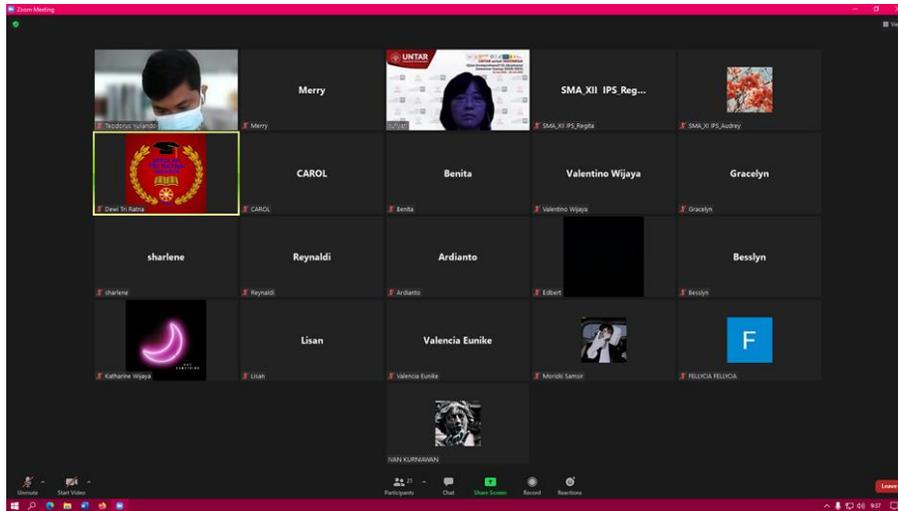
# LUARAN TAMBAHAN: DRAFT ARTIKEL PINTAR

**PEMBEKALAN MENGENAI JURNAL AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG**  
**UNTUK SISWA SMA**  
**\*Sufiyati**  
**\*\*Carol Gandawidjaja**

Kegiatan perekonomian di Indonesia semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM yang semakin bermunculan. Seringkali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus pada penjualan dan pemasarannya tetapi mengabaikan laporan keuangan usahanya. Peran akuntansi sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan sangat penting dalam perkembangan kegiatan suatu perusahaan. Fungsi akuntansi sebagai alat pengendali keuangan perusahaan dimana akuntansi memberikan informasi mengenai pengelolaan dana perusahaan yaitu laba yang dihasilkan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan. Dalam dunia akuntansi, jurnal adalah salah satu hal yang sangat penting, dan merupakan salah satu tahap pencatatan dalam siklus akuntansi yang akan menjadi dasar untuk melakukan perhitungan pada tahap selanjutnya.

Dalam sebuah perusahaan umumnya memiliki staf akuntansi untuk menjurnal transaksi perusahaannya dan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan dagang yang didirikan maka kebutuhan staf akuntansi akan semakin meningkat. Dengan demikian peluang bekerja sebagai staf akuntansi semakin besar. Oleh karena pelatihan mengenai jurnal akuntansi pada perusahaan dagang penting bagi siswa siswi SMA Tri Ratna khususnya jurusan IPS.

Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan pembekalan kepada siswa-siswi SMA Tri Ratna yang berlokasi di Jl. Talib No 35-37, Taman Sari, Jakarta Barat. Pembekalan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali menggunakan aplikasi Zoom pada tanggal 8 dan 15 September 2021. Kegiatan pelaksanaan pembekalan secara online dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1. Foto kegiatan PKM di SMA Tri Ratna**

Materi yang diajarkan adalah teori terkait jurnal akuntansi secara umum dan akuntansi perusahaan dagang serta memberikan contoh soal akuntansi perusahaan dagang dan latihan soal. Untuk mendukung pembekalan ini, tim dosen membuat modul yang berisi materi yang akan digunakan saat pelatihan. Kami juga memberikan kesempatan kepada para siswa-siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan. Pada saat diskusi terlihat antusias para siswa-siswi untuk memahami akuntansi. Dengan demikian tujuan pembekalan telah tercapai yaitu menambah pengetahuan siswa-siswi SMA Tri Ratna mengenai jurnal akuntansi untuk perusahaan dagang.

\*Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (125202001)



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



No: 1272-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*Sufiyati*

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
**Skema Reguler**, dengan judul:

**Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang**

yang telah dilaksanakan pada  
**Juli - Desember 2021**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.**